

Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Janti, Yogyakarta

Simple Bookkeeping Training for UMKM Actors in Janti, Yogyakarta

Maria Ignasia Dai Bada ^{1*}, Ika Wulandari ²
^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

*Email: marghimaharya11@gmail.com

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Keywords: Bookkeeping, Training, UMKM

Abstract: *Bookkeeping training for MSME actors who are still lacking education about the importance of bookkeeping. The purpose of this activity is to provide counseling and training to MSME actors, especially chicken noodle traders in Janti. The activity was carried out on June 23-27 for chicken noodle traders. The method implemented includes counseling and training. Based on the results of the evaluation results and observations that have been carried out, it is known that the perpetrators have been able to carry out financial records and carry out a simple bookkeeping and have been able to practice it. Through the knowledge and skills he has, the perpetrator begins to understand and knows how important simple recording and bookkeeping is in controlling finances, being aware of the business development that is being carried out, being right to buy a basic sale, and making it easier when going to make a loan at a bank in developing a business. being carried out and being more careful in managing finances.*

Abstrak

Pelatihan penyusunan pembukuan untuk pelaku UMKM yang masih kurang edukasi tentang pentingnya pembukuan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku UMKM khususnya pedagang mie ayam di Janti. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23-27 Juni pada pedagang mie ayam. Metode yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pelatihan. Hasilnya Berdasarkan dari hasil evaluasi serta atas pengamatan yang telah dilaksanakan diketahui bahwa pelaku sudah mampu melaksanakan pencatatan keuangan serta melaksanakan sebuah pembukuan sederhana dan sudah mampu mempraktikannya. Melalui pada pengetahuan serta keterampilan yang ia punyai, pelaku mulai mengerti serta mengetahui atas urgensi dari pencatatan serta pembukuan sederhana dalam mengendalikan keuangan, menyadari pertumbuhan usaha yang tengah dilakukan, benar untuk penentuan sebuah harga pokok penjualan, serta memudahkan saat akan melakukan sebuah pinjaman pada suatu bank dalam mengembangkan usaha yang tengah dilakukan dan lebih berwaspada untuk mengendalikan keuangan.

Kata Kunci: Pencatatan Pembukuan, Pelatihan, UMKM

* Maria Ignasia Dai Bada, marghimaharya11@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) pada berbagai negara salah satunya Indonesia adalah satu dari pergerakan dari perekonomian rakyat yang teguh, dimana banyak dari pemilik usaha kecil serta menengah yang bermula dari industri keluarga maupun rumahan dan kemampuan UMKM dalam menyerap pada tenaga kerja yang begitu tinggi serta rapat dengan masyarakat kecil (Hapsari & Hasanah, 2017). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah adalah tonggak dari perekonomian nasional. Diketahui pada peraturan Perundang-undangan No. 20 Tahun 2018, UMKM merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha makro. Dimana didasarkan dengan pengertian UMKM yang telah dijabarkan maka kriteria dari Usaha Mikro Kecil Dan Menengah dapat dibedakan sebagai tiap-tiap yang mencakupi usaha mikro, usaha kecil, serta usaha menengah. Dan daripada itu, UMKM juga dapat didefinisikan sebagai suatu peningkatan kawasan andalan dalam memperlekas pembaruan perekonomian demi menjadi wadah program yang diutamakan serta pengembangan pada beragam sektor maupun potensi, sementara usaha kecil adalah pengembangan beragam usaha pemberdayaan masyarakat (Dewi, 2020).

Janti merupakan suatu jalan yang berlokasi di kelurahan Caturtunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Jogjakarta. Menurut Yeremias et al., (2004) Pedagang kaki lima (Sektor Informal) adalah pemilik usaha dagang yang melaksanakan suatu aktivitas usaha dagang individu atau perorangan maupun kelompok yang dalam melakukan tugasnya memanfaatkan lokasi-lokasi pada fasilitas umum, yaitu seperti pada terotoar, pinggir-pinggir jalan umum, serta lain sebagainya. Mie ayam merupakan hidangan khas Indonesia yang dibuat menggunakan mi gandum yang diracik dengan daging ayam dan dipotong berbentuk dadu. Dinamakan mie ayam karena bahan yang diperlukan berupa lemak dan kulit ayam tapi di bapak Hartono banyak menggunakan daging ayam dan sedikit minyak sayur. Minyak ayam inilah yang menjadi kunci dari lezatnya mie ayam.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara ternyata pelaku sudah lama berjualan di daerah Janti tapi tidak tetap. Mie ayam pak Hartono ini merupakan usaha yang sudah lama di rintis tapi menang tidak menetap jika di tempat tersebut banyak pelanggan maka pelaku tetap ditempat tersebut dari pagi hingga sore tapi jika di tempat itu sepi pelanggan maka pelaku akan berpindah tempat. Survei juga menunjukkan bahwa pelaku mengalami kesulitan manajemen keuangan karena belum mencatat keuangan dengan baik. Menurut Rinandiyana et al., (2020), banyak pedagang di

Indonesia yang belum menyadari pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diusulkan adalah melati pelaku tentang pembukuan sederhana untuk mengembangkan ilmu maupun pengertian tentang perencanaan, pengelolaan, serta pencatatan keuangan. Seiring dengan itu, penting bagi pelaku untuk mengerti kegunaan dari laporan laba rugi agar arus kas masuk dan keluar dapat terkendali dan menghindari (Agustina et al., 2019). Pelaku membutuhkan bantuan dan panduan dalam mengenai pembukuan sederhana agar pelaku sungguh dapat mengerti dan mempraktikkan sistem akuntansi pembukuan yang sederhana tersebut.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan 27 Juni 2023 di tempat jualan pelaku usaha UMKM, Janti, Yogyakarta secara tatap muka. Pelaksanaan dari kegiatan dilakukan menggunakan 2 tahap antara lain: 1) Tahap yang pertama adalah pemberian pembelajaran mengenai pencatatan laporan keuangan yaitu membagikan edukasi mengenai pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM. Dimana, tahap ini dilakukan pada hari jumat, 23 Juni 2023 pukul 16.00 WIB s/d 17.00 WIB di tempat jualan. 2) Tahap kedua pelatihan, yang dilakukan pada hari kamis 27 Juni 2023 pukul 17.00 WIB s/d 18.00 WIB. Acara metode pelatihan ini pengabdian menyediakan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dengan sederhana memakai buku kas cetak serta membagikan model bukti transaksi.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023 bertempat di tempat jualan pelaku usaha Janti, Yogyakarta. Acara umum kegiatan yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berfokus pada pelaku agar lebih paham dan mengenal tentang pembukuan.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan 2 tahap: Tahap pertama, tahap ini berbentuk pemberian edukasi mengenai pentingnya pembukuan untuk pelaku UMKM dan dilanjutkan dengan tahap kedua berupa pelatihan mengenai pembukuan pencatatan keuangan memakai buku kas serta membagikan contoh bukti transaksi. Pelaksanaan tahap pertama melibatkan edukasi yang menjelaskan pengertian pembukuan sebagai proses pencatatan rutin dalam mengumpulkan data serta informasi keuangan, termasuk harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, maupun nilai perolehan serta penyerahan barang/jasa. Semua ini kemudian diolah menjadi laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan

atas laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

Berikut adalah beberapa alasan pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM (Ayunda, 2020):

- **Sebagai Perencanaan**
Hal pertama yaitu karena dapat digunakan untuk sebuah perencanaan usaha yang akan dilakukan kedepannya. Dimana lewat pembukuan, seluruh biaya pada proses produksi serta biaya operasional dalam usaha yang dijalankan dapat dikenali dengan jelas.
- **Sebagai Alat Penilaian**
Hal yang kedua yaitu pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha UMKM untuk alat penilaian.
- **Alat Dalam Memahami Jumlah Transaksi**
Hal ketiga yaitu memiliki transaksi untuk dicatat. Adanya sebuah penyusunan pembukuan, maka semua transaksi pada usaha yang tengah dilakukan akan menjadi begitu rinci.
- **Alat Untuk Mengambil Keputusan**
Hal yang keempat yaitu dengan menyusun pembukuan pada pelaku UMKM, nantinya akan dapat memutuskan dalam menentukan strategi bisnis yang dilakukan selanjutnya.
- **Alat Dalam Memahami Jumlah Keuntungan Serta Kerugian**
Hal yang kelima yaitu pembukuan pada pelaku UMKM dalam memahami jumlah keuntungan maupun kerugian pada usaha tersebut.
- **Mudah Dalam Perhitungan Pajak**
Hal yang keenam yaitu pelaku usaha UMKM memiliki kewajiban dalam menanggung pajak. Dimana untuk menghitung besaran pajak yang perlu ditanggung harus dilakukan dengan tepat dan tidak salah perhitungan.
- **Alat Dalam Memahami Jumlah Dari Modal, Aset maupun Hutang.**
Hal yang ketujuh yaitu memahami jumlah dari asset yang dimiliki maupun modal yang dipunyai.
- **Mudah Dalam Mengontrol Biaya.**
Hal yang kedelapan yaitu dimana seluruh biaya pada usaha tersebut dapat didata

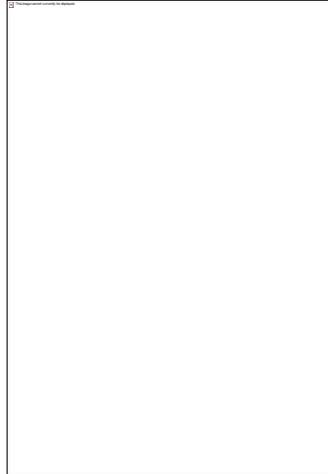
dengan tepat serta jelas. Biaya tersebut mencakup pada biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi maupun biaya pada operasional usaha. Dengan dilakukannya hal tersebut, segala bentuk rincian biaya pada usaha yang dijalankan akan terlihat lebih jelas dalam suatu periode.

- Informasi Untuk Manajemen
Hal kesembilan yaitu untuk manajemen dari semua usaha, contohnya yaitu jika setiap investor sudah membagikan modal usaha yang dilakukan.
- Mudah Untuk Mendapatkan Pinjaman Bank
Hal kesepuluh yaitu untuk kemudahan dalam memperoleh pinjaman dari bank.

DISKUSI

Setelah pelaksanaan edukasi dilanjutkan dengan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan pemahaman, keterampilan, maupun kemampuan dalam hal menetapkan harga pokok penjualan, menghitung hasil usaha, mengendalikan keuangan, serta memantau pertumbuhan usaha dengan menggunakan pembukuan keuangan. Selain itu, akan dibahas pentingnya pembukuan dan manfaatnya untuk pelaku UMKM, praktik pembukuan sederhana, serta cara membuat bukti transaksi. Lokasi tempat jualan pelaku UMKM pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada sesi pembukuan sederhana ini, pelaku UMKM akan mempelajari langkah-langkah awal dalam mengawali pembukuan sederhana. Tahap pertama yaitu dengan mengumpulkan bukti transaksi, yang mencakup contoh-contoh sah yang meliputi nota, kwitansi, faktur, serta lain sebagainya.



Gambar 1. Contoh Bukti Transaksi

Pengabdian melaksanakan analisis terhadap bukti transaksi tersebut, dan hal tersebut akan berpengaruh pada kas masuk, kas keluar, dan piutang. Berikut ini adalah contoh lembar pencatatan arus keluar masuk uang, lembar pencatatan hutang, serta piutang, dan contoh Buku Kas Harian.

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo
----	---------	--------	--------------------	---------------------	-------

Gambar 2. Contoh Buku Hutang

No	Tanggal	Uraian	Jumlah Barang	Satuan (Rp)	Total
----	---------	--------	------------------	-------------	-------

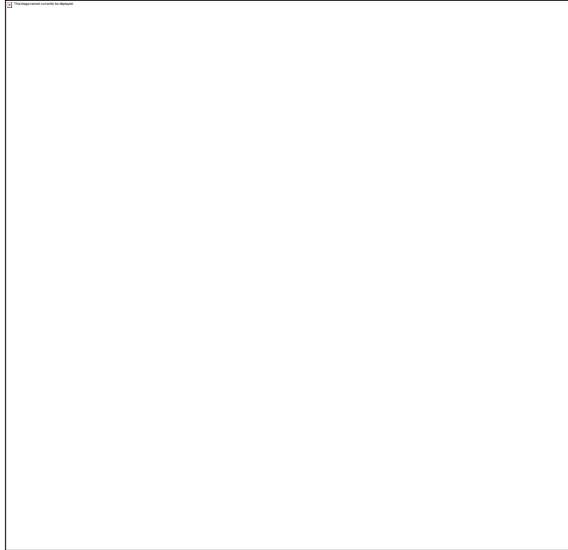
Gambar 3. Contoh Buku Piutang

No	Tanggal	Uraian	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	Saldo
----	---------	--------	-------------------	-------------------	-------

Gambar 4. Contoh Buku Kas Harian**Gambar 5. Contoh Buku Kas yang Telah Diisi Oleh Pelaku UMKM**

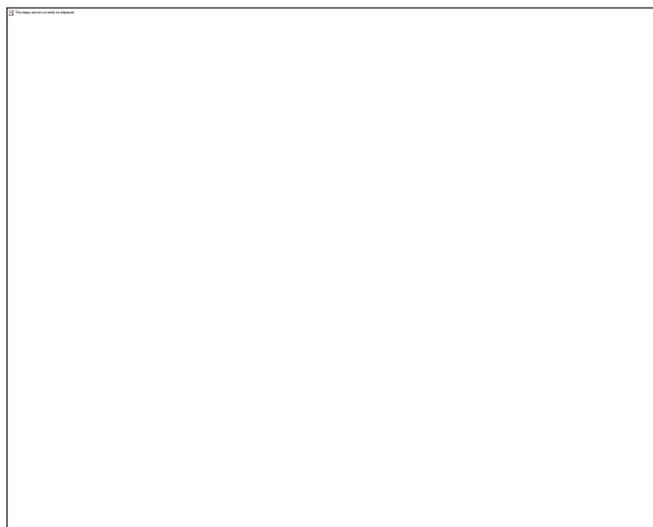
Pada sesi ini, pelaku menunjukkan antusiasme yang tinggi karena menyadari pentingnya pembukuan dalam membantu pengembangan usahanya, termasuk mengajukan pinjaman ke bank dan membuat keputusan bisnis untuk masa depan. Selanjutnya, pelaku diperkenalkan pada cara menghitung biaya pokok penjualan dan laba rugi. Namun, terungkap bahwa pelaku belum memahami cara perhitungan yang benar. Pelaku berpikir bahwa selama modal yang dikeluarkan lebih kecil dari penjualan, itu dianggap sebagai untung serta dianggap sebagai laporan keuangan. Selain itu, pelaku juga tidak pernah mencatat transaksi keuangan dalam usahanya, termasuk biaya operasional, biaya pendapatan barang, dan pendapatan yang didapatkan. Pelaku berpendapat bahwa asalkan dapat menghidupi diri dari hasil dagangannya, itu sudah dianggap untung. Namun, pelaku tidak menyadari nilai persediaan barang dagangan serta total barang yang ada. Dalam melaksanakan usaha perdagangan, pelaku hanya berfokus pada selisih harga beli serta harga jual.

Pada sesi berikutnya pengabdian melaksanakan simulasi perhitungan laba serta rugi dengan memberikan contoh kasus sederhana dan lembar kerja. Pelaku diajak untuk dapat mengerti kasus transaksi yang diberikan oleh pengabdian melalui contoh tersebut.



Gambar 6. Mengajak Pelaku Memahami Kasus

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana pelaku kini menyadari pentingnya mencatat dan membukukan secara sederhana. Ini terlihat dari kemampuannya dalam menganalisis transaksi bisnis, mencatat jenis pengeluaran/pemasukan secara tepat, dan menghitung laba/rugi usaha. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku dapat mengendalikan keuangan usaha yang dimiliki dan membedakan antara keuangan pribadi dari keuangan bisnis yang dilaksanakan. Selain itu, dengan adanya pembukuan sederhana ini, pelaku diharapkan bisa mengendalikan keuangan serta melacak perkembangan bisnis yang ia miliki dari waktu ke waktu.



Gambar 7. Dokumentasi Pelatihan dan Penjelasan Tentang Pembukuan Sederhana Kepada Pelaku

KESIMPULAN

Hasil evaluasi dan pengamatan menunjukkan bahwa pelaku telah berhasil melakukan pencatatan keuangan serta pembukuan sederhana. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, pelaku kini menyadari betapa pentingnya pencatatan serta pembukuan sederhana dalam mengendalikan keuangan, memantau pertumbuhan usaha, menentukan harga pokok penjualan dengan tepat, serta memudahkan akses pinjaman dari bank untuk pengembangan usaha. Selain itu, kesadaran ini juga membuat pelaku dapat lebih berhati-hati untuk mengelola keuangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Bapak Hartono selaku pemilik UMKM yang bersedia menyempatkan waktunya selama proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Ayunda. (2020). 10 Alasan Betapa Pentingnya Pembukuan Bagi UMKM Di Indonesia.
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52.
- Hapsari, D. P., Andari, A., & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Yeremias, T. K., Keban, T., & SU, M. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Gava Media. Yogyakarta.